

**ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG ADAT
BANCEUY MELALUI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi
Di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh:

SRI NURAENI

NIM: 2008204022

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Sri Nuraeni. NIM: 2008204022, “ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG ADAT BANCEUY MELALUI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)”, 2024

Kampung Adat Banceuy adalah sebuah desa wisata yang berada di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, kampung ini memiliki potensi wisata melalui kearifan lokalnya seperti tradisi budaya nenek moyang yang masih dijalankan oleh masyarakatnya hingga saat ini. Hal tersebut menarik wisatawan untuk berkunjung dan secara otomatis meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja potensi wisata kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Kampung Adat Banceuy, serta untuk mengetahui apa saja pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan ekonominya, kemudian untuk mengetahui bagaimana perspektif maqashid syariah mengenai pengembangan wisata yang ada di Desa Wisata Kampung Adat Banceuy tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis data model Spradley.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Kampung Adat Banceuy yakni meliputi tradisi dan upacara adat seperti upacara ruwatan bumi, upacara hajat wawar, hajat mulud Aki Leutik, hajat solokan, mapag cai (nga-bangkat), mitembeyan tandur, upacara khitanan (naderan), hajat puput puser, dan ngabangsar. Selain itu juga terdapat kesenian diantaranya celempung, gembyung, dogdog, rengkong, durkeung, tutunggulan, kowengkang dan toleat. Kemudian ada permainan tradisional yaitu gusur upih, engklek, jangkungan, gatrik. Selain itu juga ada atraksi rakyat yaitu miruha, nyumpit, kolecer, icikibung. Kemudian juga kampung adat ini mengembangkan wisata alam seperti Leuwi lawang dan Hutan Konservasi. Serta Kampung ini memiliki kuliner khas seperti kue satu, opak rasa, rangginang katumbiri, dan sambel papagan yang juga bisa dijadikan oleh-oleh untuk wisatawan. Adapun partisipasi masyarakat dalam meningkatkan ekonominya yaitu terdapat *homestay*, *home industry*, pengelola wisata, pemandu wisata (*tour guide*). Pengembangan Desa Wisata melalui kearifan lokal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Kampung Adat Banceuy sesuai dengan perspektif Maqashid Syariah yakni dalam perlindungan terhadap agama (*Hifz al-Din*), perlindungan terhadap jiwa (*Hifz an-Nafs*), perlindungan terhadap akal (*Hifz al-Aql*), perlindungan terhadap keturunan (*Hifz al-Nasl*), dan perlindungan terhadap harta (*Hifz al-Mal*).

Kata kunci: Desa wisata, kampung adat, kearifan lokal, maqashid syariah.

ABSTRACT

Sri Nuraeni. NIM: 2008204022, “**ANALYSIS OF BANCEUY TRADITIONAL VILLAGE TOURISM VILLAGE DEVELOPMENT THROUGH LOCAL WISDOM IN IMPROVING THE COMMUNITY ECONOMY MAQASHID SYARIAH PERSPECTIVE (Case Study in Sanca Village, Ciater Subdistrict, Subang Regency)**”, 2024

Kampung Adat Banceuy is a tourist village located in Sanca Village, Ciater District, Subang Regency, where the majority of its population is Muslim. This village has tourism potential through its local wisdom, such as the cultural traditions of its ancestors that are still practiced by its people to this day. This attracts tourists to visit and automatically boosts the local economy.

Therefore, the aim of this research is to identify the tourism potential of local wisdom in the Tourist Village of Kampung Adat Banceuy, as well as to understand the developments made by the community to enhance its economy. Furthermore, it seeks to understand the perspective of Sharia maqashid (objectives) regarding the development of tourism in the Tourist Village of Kampung Adat Banceuy.

The research methodology employed is qualitative, utilizing an ethnographic approach. It involves field research with data derived from both primary and secondary sources through observation, interviews, and documentation. Data analysis employs the Spradley model for ethnographic data.

The research results indicate several local wisdom practices in the Banceuy Traditional Village Tourism Village, including traditions and customary ceremonies such as the earth purification ceremony, wawar feast ceremony, Aki Leutik's mulud feast, solokan feast, mapag cai (nga-bengkat), mitembeyan tandur, circumcision ceremony (naderan), puput puser feast, and ngabangsar. Additionally, there are traditional arts such as celempung, gembyung, dogdog, rengkong, durkeung, tutunggulan, kowengkang, and toleat. Furthermore, traditional games include gusur upih, engklek, jajangkungan, and gatrik. There are also folk attractions like miruha, nyumpit, kolecer, and icikibung. The traditional village also promotes nature tourism, such as Leuwi Lawang and Conservation Forest. The village boasts unique culinary delights like kue satu, opak rasa, rangginang katumbiri, and sambel papagan, which can serve as souvenirs for tourists. The community's participation in boosting the economy includes homestays, home industries, tourism management, and tour guides. The development of the Tourism Village through local wisdom aligns with the Maqasid Sharia perspective, focusing on the protection of religion (Hifz al-Din), preservation of life (Hifz an-Nafs), safeguarding the intellect (Hifz al-Aql), protection of lineage (Hifz al-Nasl), and safeguarding wealth (Hifz al-Mal).

Keywords: *Tourist village, traditional village, local wisdom, maqasid sharia.*

الملخص

Sri Nuraeni. NIM: 2008204022, “ تحليل تنمية قرية بانسيو التقليدية السياحية من خلال الحكمة “
المحلية في تحسين الاقتصاد المجتمعي من منظور مقاشد الشريعة دراسة الحالة في قرية سانكا، ناحية
تشيانير، مقاطعة سوبانغ، 2024

قرية بانجيو التقليدية هي قرية سياحية تقع في قرية سانكا، منطقة تشيانير، محافظة سوبانغ حيث يغلب على سكانها الإسلام. تتمتع هذه القرية بإمكانيات سياحية من خلال حكمتها المحلية، مثل تقاليدھا الثقافية التي ما زالت تمارسها سكانها حتى اليوم. هذا يجذب السياح لزيارتها ويعزز اقتصاد السكان تلقائيًا

لذلك، فإن هدف هذا البحث هو التعرف على الإمكانيات السياحية للحكمة المحلية في قرية بانجيو التقليدية، وكذلك فهم التطورات التي قامت بها المجتمع لتعزيز اقتصاده. بالإضافة إلى ذلك، يسعى لفهم منظور مقاصد الشريعة حول تطوير السياحة في قرية بانجيو التقليدية

الطريقة البحثية المستخدمة هي الطريقة الكيفية، باستخدام منهج الإثنوغرافي. تتضمن البحث في الميدان جمع البيانات من مصادر رئيسية وثانوية من خلال المراقبة والمقابلات والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات نموذج سبرادلي للبيانات الإثنوغرافية

تكشف الدراسة عن ممارسات حكمة المجتمع المحلي المتنوعة في كامبونج أدوات بانشاي، بما في ذلك الطقوس التقليدية مثل طقوس تنقية الأرض، وحفلات واور، وحفل مولد آكي لوتيك، وحفل سلوكان، وماباغ تشاي (نغا-بينجكات)، وميتيمبان تاندور، وحفل الختان (ناديران)، وحفل بوبوت بوسير، وحفل نغابانجسار. بالإضافة إلى ذلك، هناك فنون تقليدية مثل تشيليمبونج، وجمبيونج، ودوغوغ، ورينجكونج، ودور كيونغ، وتوتونجولان، وكوينجكانج، وتوليات. الألعاب التقليدية مثل جوسور أوبيه، وإنجكليك، وجاجانجكونجان، وجاتريك، ومعالم الجذب الشعبية مثل ميروها، ونيومبيت، وكوليسير، وإشيكيبونج، موجودة أيضا. علاوة على ذلك، تطوير القرية معالم طبيعية مثل ليوي لوانج وغابة الحفاظ. تتميز القرية بعروضها الفريدة من نوعها مثل كوي ساتو، وأوباك راسا، وارانجينانج كاتومبير، وسامبيل باباجان، والتي تعتبر أيضا هدايا تذكارية للسياح. مشاركة المجتمع في تعزيز الاقتصاد تشمل توفير منازل للضيافة، والمشاركة في صناعات المنزل، وإدارة السياحة، وتقديم خدمات مرشدي السياحة. يتمثل تطوير القرية السياحية من خلال حكمة المجتمع المحلي لتحسين اقتصاد المجتمع في توافق مع وجهة نظر مقاصد الشريعة، مضمونة حماية الدين (حفظ الدين)، والحياة (حفظ النفس)، والعقل (حفظ العقل)، والنسل (حفظ النسل)، والمال (حفظ المال)

الكلمات البحث: قرية سياحية، قرية تقليدية، حكمة محلية، مقاصد الشريعة

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

**ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG ADAT
BANCEUY MELALUI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi
Kasus di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Oleh:

Sri Nuraeni

NIM. 2008204022

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Achmad Otong Busthomi, Lc.,M.Ag

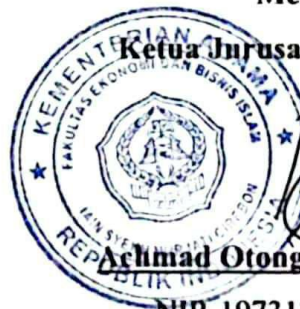
NIP. 19731223 200701 1 022

Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA

NIP. 19770405 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Achmad Otong Busthomi, Lc.,M.Ag

NIP. 19731223 200701 1 022

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap skripsi Sri Nuraeni, NIM: 2008204022 dengan judul **“ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG ADAT BANCEUY MELALUI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA

NIP. 19731223 200701 1 022

NIP. 19770405 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag

NIP. 19731223 200701 1 022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG ADAT BANCEUY MELALUI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)”. Oleh Sri Nuraeni dengan NIM 2008204022, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 06 Maret 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Sidang Munaqosyah

<p>Ketua Sidang</p>  <p>Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag NIP. 19731223 200701 1 022</p>	<p>Sekretaris Sidang</p>  <p>Syaeful Bakhri, S.E., M.Si NIP. 19731125 201411 1 002</p>
<p>Penguji I</p>  <p>Dr. Wartoyo, M.S.I NIP. 19830702 201 101 1 008</p>	<p>Penguji II</p>  <p>Dr. H. Didi Sukardi, M.H NIP. 19691226 200912 1 001</p>

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Nuraeni
NIM : 2008204022
Tempat, Tanggal Lahir : Subang, 16 Oktober 2001
Alamat : Kp. Cicariu RT 011 RW 003 Desa Cimenteng
Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG ADAT BANCEUY MELALUI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)”** ini beserta dengan isinya adalah benar-benar karya sendiri, seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lainnya telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko dan sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klam terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 15 Februari 2024

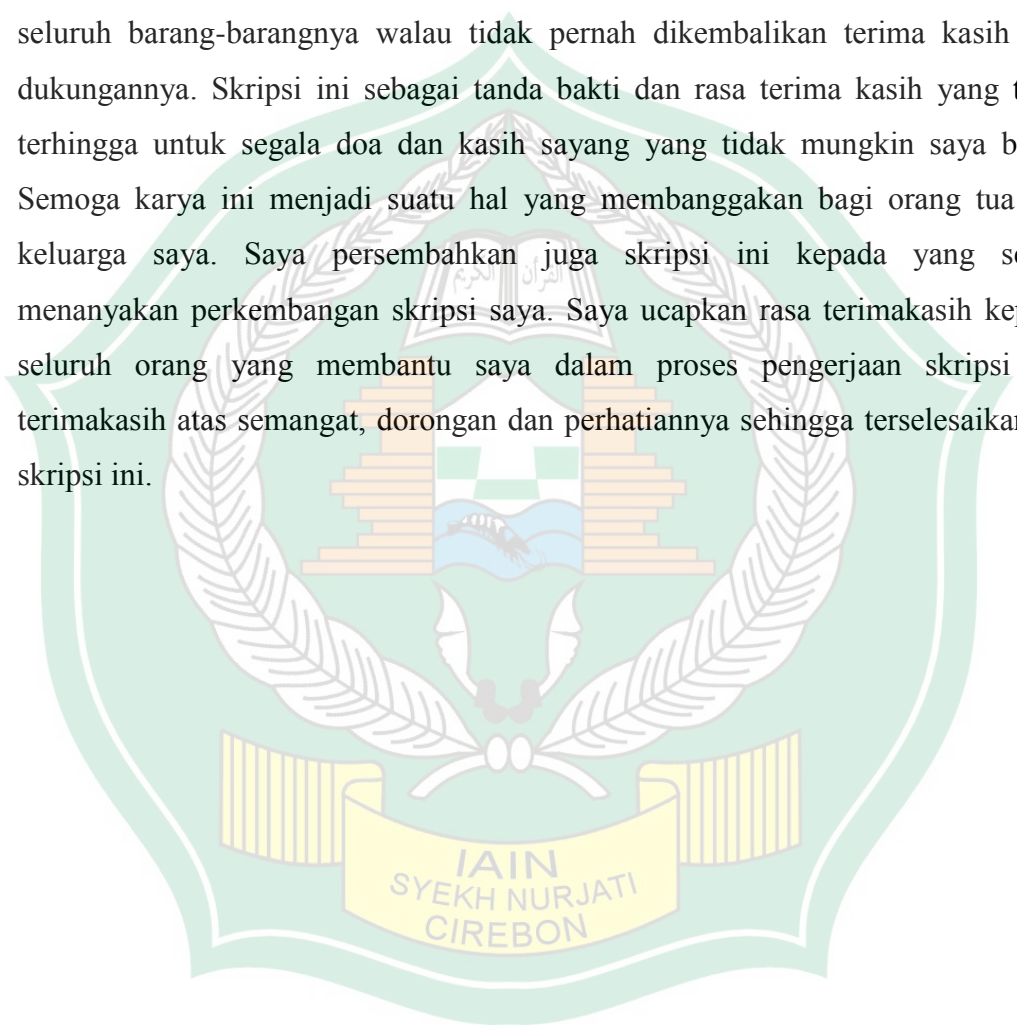


Sri Nuraeni

NIM. 2008204022

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya, kepada Ibu terbaik di seluruh dunia yaitu Ibu Isih yang selalu menemani keseharian penulis, menghibur dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta untuk Bapak saya Bapak Ano yang selalu memberikan motivasi-motivasi perjuangan kehidupan serta selalu berusaha mengabdikan setiap keinginan anaknya. Saya juga persembahkan skripsi ini kepada adik tercinta saya yang selalu meminjamkan seluruh barang-barangnya walau tidak pernah dikembalikan terima kasih atas dukungannya. Skripsi ini sebagai tanda bakti dan rasa terima kasih yang tiada terhingga untuk segala doa dan kasih sayang yang tidak mungkin saya balas. Semoga karya ini menjadi suatu hal yang membanggakan bagi orang tua dan keluarga saya. Saya persembahkan juga skripsi ini kepada yang selalu menanyakan perkembangan skripsi saya. Saya ucapkan rasa terimakasih kepada seluruh orang yang membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini, terimakasih atas semangat, dorongan dan perhatiannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sri Nuraeni, lahir di Subang pada tanggal 16 Oktober 2001. Merupakan anak dari pasangan Bapak Ano dan Ibu Isih. Tempat tinggal penulis beralamat di Kp. Cicariu RT 011 RW 003 Desa Cimenteng Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang Kode pos 41286.

Adapun jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. SDN Karya Mekar (2008-2014)
2. SMP Riyadhul Jannah Cijambe (2014-2017)
3. SMA Riyadhul Jannah Cijambe (2017-2020)

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil judul skripsi **“ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG ADAT BANCEUY MELALUI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)”** yang dibimbing oleh Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc.,M.Ag dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA.

MOTTO

“Untuk Menjadi 10 Tidak Harus 5 + 5”

{Sri Nuraeni}



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG ADAT BANCEUY MELALUI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)”** dapat diselesaikan. Laporan hasil skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Didi Sukardi, M.H., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Syaeful Bakhri, M.Si., Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah
5. Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan bagi penulis dalam penyusunan skripsi
6. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah beserta Staffnya atas segala ilmu yang telah diberikan
7. Kepada kedua orang tua saya Bapak Ano dan Ibu Isih dan Adik saya Wawan yang telah memberikan doa serta dukungan dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren An-Nidhom yang telah memberikan tempat untuk saya berteduh selama berkuliah serta telah memberikan saya banyak ilmu yang tidak terhitung jumlahnya.
9. Kepada Keluarga besar IMKS Cirebon yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri

10. Kepada Ebah, Risma, Shelsa dan Lip yang telah menemani, menghibur, mendukung dan berjuang bersama penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam menunjang referensi skripsi
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih. Semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, masukan, kritik, serta saran dari seluruh pembaca skripsi ini sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam hal penulisan maupun hal lainnya dalam penulisan skripsi ini.

Cirebon, 15 Februari 2024

Sri Nuraeni

NIM. 2008204022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Terdahulu	10
E. Kerangka Pemikiran	18
F. Metodologi Penelitan	23
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Pengembangan Desa Wisata	29
B. Kampung Adat	31
C. Kearifan Lokal	33
D. Peningkatan Ekonomi Masyarakat	36

E. Maqashid Syariah	39
F. Maslahat dan Maqashid Syariah	44
G. Fatwa DSN MUI Tentang Penyelenggaraan Destinasi Wisata	45
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Gambaran umum Desa Wisata Kampung Adat Banceuy	52
C. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Wisata Kampung Adat Banceuy	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Kearifan lokal Desa Wisata Kampung Adat Banceuy	56
1. Sejarah Desa Wisata Kampung Adat Banceuy	56
2. Kearifan lokal Desa Wisata Kampung Adat Banceuy	59
B. Pengembangan Desa Wisata Kampung Adat Banceuy Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.....	89
1. <i>Homestay</i>	89
2. <i>Home Industry</i>	91
3. Pengelola wisata	93
4. Pemandu Wisata (<i>Tour Guide</i>).....	94
C. Pengembangan Desa Wisata Kampung Adat Banceuy Melalui Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah	94
1. Perlindungan Terhadap Agama (<i>Hifz al-Din</i>)	94
2. Perlindungan Terhadap Jiwa (<i>Hifz an-Nafs</i>).....	95
3. Perlindungan Terhadap Akal (<i>Hifz al-Aql</i>).....	96
4. Perlindungan Terhadap Harta (<i>Hifz al-Mal</i>).....	99
5. Perlindungan Terhadap Keturunan (<i>Hifz al-Nasl</i>).....	100
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pengunjung Desa Wisata Kampung Adat Banceuy	2
Tabel 2 Kerangka Pemikiran	23
Tabel 3 Jumlah penduduk Kampung Adat Banceuy berdasarkan usia	53
Tabel 4 Jumlah penduduk Kampung Adat Banceuy berdasarkan tingkat Pendidikan	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Jumlah Sebaran Desa Wisata di Indonesia	5
Gambar 2 Peta Kabupaten Subang	51
Gambar 3 Peta Desa Sanca	53
Gambar 4 Kearifan Lokal Tradisi Ruwatan Bumi	63
Gambar 5 Kearifan lokal hajat wawar	64
Gambar 6 Kearifan lokal hajat mulud aki leutik	65
Gambar 7 Kearifan lokal hajat solokan	66
Gambar 8 Kearifan lokal mapag cai (nga-beungkat)	67
Gambar 9 Kearifan lokal mitembeyan tandur	68
Gambar 10 Kearifan lokal naderan	68
Gambar 11 Kearifan lokal hajat puput puseur	69
Gambar 12 Kesenian tradisional celempung	71
Gambar 13 Kesenian tradisional gembyung	72
Gambar 14 Kesenian tradisional dogdog	74
Gambar 15 Kesenian tradisional rengkong	75
Gambar 16 Kesenian tradisional durkeung	76
Gambar 17 Kesenian tradisional tutunggulan	77
Gambar 18 Permainan tradisional gusur upih	78
Gambar 19 Permainan tradisional engklek	79
Gambar 20 Permainan tradisional jajangkungan	80
Gambar 21 Permainan tradisional gatrik	81
Gambar 22 Atraksi rakyat miruha	82
Gambar 23 Atraksi rakyat nyumpit	83
Gambar 24 Atraksi rakyat kolecer	85
Gambar 25 Atraksi rakyat icikibung	86
Gambar 26 Wisata alam Leuwi Lawang	87
Gambar 27 Wisata alam hutan konservasi	88
Gambar 28 <i>Homestay</i> Kampung Adat Banceuy	91
Gambar 29 <i>Home industry</i> Kampung Adat Banceuy	92

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain beserta perangkatnya. Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qap	Q	Qi
ك	Kap	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap,

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf.

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

4. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah mati, transliterasinya adalah h.
- Ta marbutah yang diikuti kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan h.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf اِي namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang diikuti huruf qamariah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuaipula dengan bunyinya.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

